

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan dan menjalankan aktivitasnya, perusahaan memerlukan peralatan, perlengkapan dan sarana pendukung lainnya untuk memperlancar pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Perkiraan aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang terdapat di dalam neraca yang sifatnya permanen dan dapat digunakan secara terus-menerus dalam proses produksi, selama taksiran umur manfaat suatu aktiva tetap tersebut.

Aktiva tetap pada umumnya terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung, dan bangunan, jaringan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan dalam kegiatan perusahaan tidak untuk dijual. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan/ badan/ instansi pemerintah dapat diperoleh dengan berbagai cara dan setiap cara perolehannya akan mempengaruhi penentuan harga perolehan. Beberapa cara perolehan tersebut dapat berupa pembelian tunai, pembelian cicilan, ditukar dengan aktiva lain, ditukar dengan surat-surat berharga ataupun hadiah.

Sebagai salah satu sumber daya atau kekayaan maka aktiva tetap haruslah mendapat perhatian yang besar. Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang baik terhadap aset tetap sebagai faktor penunjang terjaminnya kegiatan operasional dengan lancar. Jika aktiva tetap perusahaan mengalami kerusakan karena kurangnya perhatian dari pihak pengelola atau kurangnya pengawasan terhadap aktiva tetap, maka akan menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Untuk itu, aktiva tetap yang ada pada suatu perusahaan haruslah benar-benar diperhatikan karena bila ditinjau dari segi pengolahan dan proses pembuatannya membutuhkan waktu yang

lama serta pengawasan yang rumit. Apabila terdapat dalam perusahaan seperti kesalahan dalam penafsiran umur ekonomis, kesalahan penyusutan dan terjadinya pemeliharaan aktiva tetap yang tidak benar, akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan sehingga aktiva tetap perlu dibuat pengelolaan dan penatausahaan yang benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Harga perolehan merupakan harga beli, pajak, beban angkut, asuransi, pemasangan, dan pengeluaran lain yang terjadi dalam menyiapkan aktiva untuk penggunaan yang direncanakan. Harga perolehan suatu aktiva sangat penting untuk diketahui karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyusutan periodik. Perolehan aktiva tetap selain dengan pembelian tunai, bias juga dilakukan dengan pembelian kredit. Jika pembayaran terhadap aktiva tetap tersebut kurang dari satu periode, bunga atas hutang tersebut diakui sebagai beban bunga dan tidak dikapitalisasikan dalam nilai aktiva tetap.

Pengeluaran setelah perolehan awal aktiva tetap dikapitalisasikan jika menambah masa manfaat atau kemungkinan memberikan manfaat ekonomis di masa depan bagi perusahaan. Dan jika pengeluaran setelah perolehan awal aktiva tetap, maka diakui sebagai beban pada periode tersebut.

Harga perolehan suatu aktiva meliputi semua pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan persiapan penggunaan aktiva tersebut. Harga perolehan dikurangi dengan nilai sisa, jika ada, adalah harga perolehan yang dapat disusutkan, atau dasar penyusutan, yaitu jumlah harga perolehan aktiva yang akan dibebankan pada periode-periode mendatang. Aktiva tetap disajikan pada nilai bukunya. Nilai buku aktiva tetap merupakan nilai perolehan dari aktiva tetap tersebut dan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya.

Sedangkan biaya biaya atau pengeluaran yang terjadi selama pemakaian aktiva tetap untuk perusahaan sudah pasti terjadi karena suatu saat pasti aktiva yang digunakan tersebut mengalami

masalah. Masalah yang sering timbul ketika penggunaan aktiva tetap biasanya seperti kerusakan. Jika terjadi kerusakan pada aktiva tetap, maka perusahaan pasti akan memperbaiki aktiva tetap tersebut agar bias beroperasi seperti semula walaupun tidak sempurna ketika saat pertama kali aktiva tetap tersebut diperoleh.

Biaya biaya yang dikeluarkan selama pemakaian aktiva tetap biasanya digunakan untuk reparasi dan pemeliharaan, penggantian, perbaikan (betterment/improvement), penambahan (addition), dan penyusunan kembali aktiva tetap.

Untuk mencari besarnya penyusutan suatu aktiva tetap ada beberapa metode yang dapat dipakai dan diharapkan pihak manajemen dapat memilih metode yang dianggap cocok dengan jenis aktiva yang dimiliki oleh karena itu untuk mempelajari dan memahami mengenai seluk-beluk mengenai aktiva tetap ini maka penulis mengambil kasus pada KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM WILAYAH SUMATERA BARAT yang dibahas dalam laporan ini dengan judul “PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM WILAYAH SUMATERA BARAT”

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana harga perolehan aktiva tetap pada Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat
2. Biaya-biaya apa saja yang terjadi selama pemakaian aktiva tetap pada Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat
3. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pemberhentian pemakaian aktiva tetap tersebut.
4. Bagaimana Metode Penyusutan yang digunakan oleh Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat

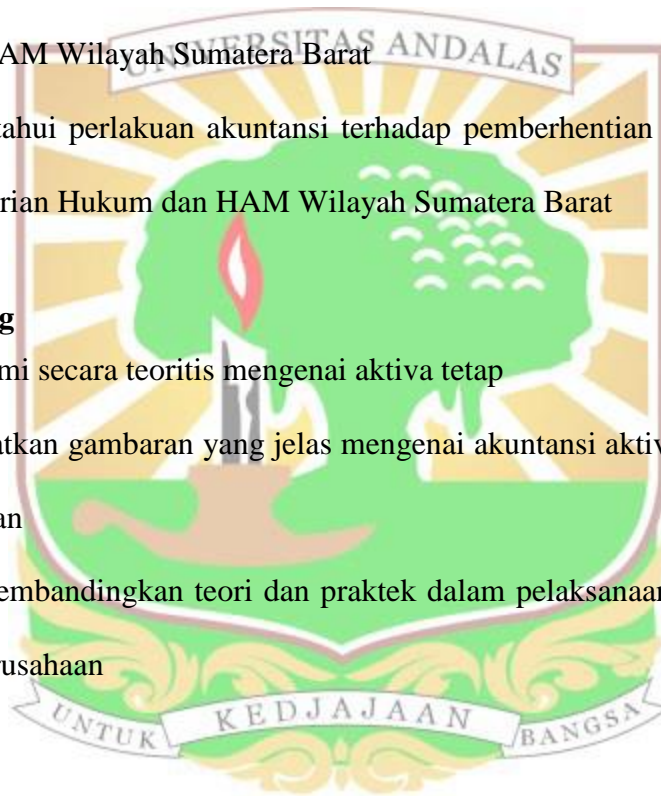
1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk menjelaskan :

1. Untuk mengetahui penentuan harga perolehan aktiva tetap pada Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang terjadi selama pemakaian aktiva tetap pada Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan penyusutan aktiva tetap pada Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat
4. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap pemberhentian pemakaian aktiva tetap pada Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat

1.4 Tujuan Magang

1. Agar memahami secara teoritis mengenai aktiva tetap
2. Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai akuntansi aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan
3. Agar dapat membandingkan teori dan praktek dalam pelaksanaan akuntansi aktiva tetap pada suatu perusahaan



1.5 Manfaat Magang

1. Agar dapat manfaat dari pelajaran yang selama ini didapat dibangku perkuliahan
2. Mendapatkan pengalaman dari kegiatan magang yang dilaksanakan selama 40 hari
3. Mendapatkan gambaran dan pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar A.Md di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

1.6 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera Barat selama 40 (empat puluh) hari kerja, yaitu dari tanggal 22 juni sampai tanggal 22 agustus 2015

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan ini dikelompokkan atas BAB I, Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II, Merupakan bab yang berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulis.

BAB III, Merupakan bab yang berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.

BAB IV, Merupakan bab yang membahas tentang akuntansi aktiva tetap pada perusahaan yang kemudian dianalisa sesuai metode yang telah ditentukan

BAB V, Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

